

ABSTRAK

WINDI SAPUTRI PRASTINI. 2023. “Partisipasi Masyarakat dalam Penataan Lingkungan Pada Kawasan Cipanyir (Cipedes-Panyingkiran) Melalui Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) di Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya”. Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat serta faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam penataan lingkungan pada kawasan Cipanyir (Cipedes-Panyingkiran) melalui program Kota Tanpa Kumuh di Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam program Kotaku di Kelurahan Panyingkiran karena program Kotaku sendiri merupakan program kolaborasi yang melibatkan pemerintah, serta masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga keberlanjutannya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan Teknik analisis data kuantitatif sederhana dan analisis geografi 5W+1H. Adapun populasi dari penelitian ini yaitu warga masyarakat Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya dengan sampel penelitian diambil dari warga RW 8 dan RW 11.

Bentuk partisipasi masyarakat dalam penataan lingkungan pada kawasan Cipanyir (Cipedes-Panyingkiran) melalui program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) diantaranya: partisipasi dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam pengambilan manfaat, dan partisipasi dalam evaluasi. Adapun faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat diantaranya yaitu: faktor internal; pengetahuan dan kesadaran masyarakat, kemampuan dan keterampilan masyarakat. Faktor eksternal, peran dan komunikasi pemerintah, keterbukaan dan transparansi pemerintah, dan ketersediaan sumber dana.

Kata Kunci: Partisipasi masyarakat, Program Kotaku, Permukiman Kumuh, Kelurahan Panyingkiran.

ABSTRACT

WINDI SAPUTRI PRASTINI. 2023. ***“Community Participation in Environmental Planning in the Cipanyir Area (Cipedes-Panyingkiran) Through the City Without Slum Program (Kotaku) in Panyingkiran Sub-district, Indihiang District, Tasikmalaya City”***. Departement of Geography Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.

The purpose of this study is to determine the form of community participation and factors that influence community participation in environmental management in the Cipanyir area (Cipedes-Panyingkiran) through the City Without Slum program in Panyingkiran Sub-district, Indihiang District, Tasikmalaya City. This research is important to determine community participation in the Kotaku program in Panyingkiran Village because the Kotaku program itself is a collaborative program that involves the government, as well as the community in planning, implementation, and sustainability. The research method used in this study is quantitative method using simple quantitative data analysis techniques and 5W+1H geography analysis. The population of this study is residents of Panyingkiran Sub-district, Indihiang District, Tasikmalaya City with research samples taken from residents of RW 8 and RW 11.

Forms of community participation in environmental management in the Cipanyir area (Cipedes-Panyingkiran) through the City Without Slums (Kotaku) program include: participation in planning and decision making, participation in implementation, participation in benefit making, and participation in evaluation. The factors that affect community participation include: internal factors; people's knowledge and awareness, people's abilities and skills. External factors, the role and communication of the government, the openness and transparency of the government, and the availability of funding sources.

Keywords: *Community participation, Kotaku Program, Slums, Panyingkiran Sub-district*